

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian sangat penting untuk menentukan arah dari suatu penelitian, dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistic, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah(natural setting). Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.³

¹ Chandra Ari Haryanto dan Nisful Laila, “Dampak Pendayagunaan Infaq Produkti Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada Mustahiq ydsf” JESTT, Vol. 1, (KEDIRI : 2014), 728

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 9.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 3.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan dilapangan atau kepada responden.⁴

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, Menurut Stake yang dikutip oleh John W. Creswell adalah penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁵

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan/penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian. Peran penelitian sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan untuk memberikan pertanyaan (*interview*), mengadakan pengamatan serta mengumpulkan data-data yang ada di tempat penelitian.

⁴Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

⁵ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kota Madiun Jl Pahlawan No 37 Kota Madiun, dengan fokus penelitian bagaimana peranan program madiun makmur dalam mengentaskan kemiskinan di BAZNAS Kota Madiun.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu:⁷

1) Sumber data primer

Sumber data primer (*primary data*) yakni data penelitian yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data ini diperoleh dari pihak pengurus, atau pengelola zakat, muzakki, mustahiq, dan sumber-sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Adapun individu yang dijadikan informan dalam penelitian ini meliputi:

- a) Informasi dari pengurus/amil BAZNAS Kota Madiun yaitu tentang segala data yang bersangkutan dengan Program Madiun Makmur.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rinekata Cipta, 2006), 129.

⁷ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

- b) Informasi dari muzakki BAZNAS Kota Madiun yaitu tentang pendapat adanya Program Madiun Makmur.
 - c) Informasi dari mustahiq BAZNAS Kota Madiun yaitu tentang perkembangan perekonomian mustahiq atas adanya Program Madiun Makmur
- 2) Sumber data sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi dan sudah dioleh oleh pihak lain. Data ini berasal dari literatur dokumentasi BAZNAS Kota Madiun.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, metode interview dan metode dokumentasi.

1) Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi adalah suatu studi sistematis terhadap kejadian-kejadian yang spontan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa “Sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.”⁸

Metode ini dilakukan dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan oleh subyek. Observasi ini merupakan suatu teknik penelitian lapangan dalam rangka mengumulkan data, dimana peneliti memainkan

⁸ Sutrisno, *Metodologi Reser I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), 136.

perannya sebagai instrument untuk meneliti secara langsung kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam obyek penelitian.

2) Metode Interview

Metode Interview adalah pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁹

Metode interview ini digunakan untuk mendapat data yang diperlukan dari sumber asli penelitian secara langsung. Misalnya interview yang dilakukan dengan Karyawan BAZNAS Kota Madiun.

3) Metode Dokumentasi

Arukinto mengemukakan bahwa di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya.¹⁰

Teknik ini digunakan untuk menggali data-data tentang kondisi umum BAZNAS, visi dan misi BAZNAS, stuktur organisasi dan data karyawan, sarana prasarana, denah lokasi atau hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bagdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

⁹ Ibid., 123.

¹⁰ Ibid., 124.

lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹²

Adapun metode analisis penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:¹³

a) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli.¹⁴

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), 244.

¹² *Ibid.*, 246.

¹³ *Ibid.*, 247.

¹⁴ *Ibid.*, 248.

b) Display Data (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

c) Konklusi

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi

¹⁵ Ibid., 249.

¹⁶ Ibid., 252.

jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1) Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti di BAZNAS Kota Madiun tidak cukup dengan hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada fokus penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti akan lebih banyak mempelajari kebiasaan, dapat menguji ketidakbenaran baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden.

2) Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yaitu peranan dana ZIS dalam mengentaskan kemiskinan melalui program madiun makmur di BAZNAS Kota Madiun dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.

¹⁷ Ibid., 253.

3) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian di BAZNAS Kota Madiun ini meliputi 4 (empat) tahapan, yaitu:

- 1) Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
- 2) Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian, dan pencatatan data.
- 3) Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- 4) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.